

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris *research*. Oleh karena itu para ahli juga menerjemahkan *research* sebagai riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata “re” yang berarti “kembali”, dan “to search” yang berarti “mencari”. Dengan demikian, arti sebenarnya dari *research* atau riset adalah mencari kembali.

Menurut kamus Webster’s New International, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Hillway dalam bukunya *Introduction to Research* mengemukakan bahwa penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan penelitian ini, Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan diskriptif kualitatif, artinya penelitian yang berupaya mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>2</sup> Sedangkan jenis Penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial,

---

<sup>1</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, vol. 53 (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019). h. 2

<sup>2</sup> Sukmadinata, “*Metode Penelitian*,” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005). h. 79

sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>5</sup>

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>4</sup>

Secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.<sup>5</sup>

Dan peneliti juga membuat ruang lingkup dalam penelitian yang telah dilakukan, supaya masalah yang harus di amati tidak terlalu luas cakupannya. Hal ini sangat penting adanya, agar peneliti tidak terjerumus dalam sekian banyak masalah yang ada dan kompleksnya data yang akan di teliti.

Adapun fokus penelitian ini adalah menjabarkan dan menjelaskan segala sesuatu yang berhubungan dengan implementasi kegiatan literasi yang terjadi di madrasah Al-Asna pondok pesantren mahir arriyadl ringinagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu diskriptif kualitatif yang artinya penelitian yang berupaya mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang, maka Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah

---

<sup>5</sup> Asep Saepul Hamdi and E Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta : Deepublish, 2014). h. 9

<sup>4</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). h. 7

<sup>5</sup> Sidiq, Choiri, and Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya.2019) h. 5

penting. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan pengumpulan data yang ada. Karenanya dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren mahir arriyadl ringinagung keling kepong kediri tepatnya di madrasah al-asna. Penelitian di lakukan di tempat ini dengan alasan :

1. Letak lokasi yang strategis dan mudah untuk di jangkau.
2. Adanya kegiatan belajar mengajar yang sudah terlaksana sangat lama.
3. Fasilitas yang sudah memadai untuk di adakan kegiatan belajar mengajar.
4. Termasuk pondok pesantren yang memiliki sistem pembelajaran yang sudah tertata dan terkondisikan dan banyak diminati kalangan masyarakat.

### D. Sumber Data

Adapun sumber data-data yang digunakan peneliti terdiri dari :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan literasi yang di lakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajar mengajar setiap harinya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:
  1. Fenomena yang terjadi dalam kegiatan literasi yang telah di lakukan
  2. kepala madrasah
  3. Para guru
  4. Para Siswa

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan observasi merupakan sumber data sekunder.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan dengan keadaan yang sebenarnya secara alamiah, serta adanya sumber data primer, dan lebih banyak dilakukannya observasi yang ikut serta dalam pelaksanaannya, wawancara yang mendalam dan adanya dokumentasi. Dalam jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam melaksanakan suatu penelitian tersebut diharapkan dapat saling melengkapi dan informasi yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan.<sup>6</sup>

Untuk memperoleh data yang akurat dan data kegiatan yang ada di lapangan tentunya data harus di peroleh secara langsung tanpa adanya suatu perantara. Maka dari itu, Berikut ini adalah prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan :

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara dalam mengumpulkan data dengan jalan mengandalkan pengamatan terhadap keadaan atau kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>7</sup>

Menurut Sugiyono Metode observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 15

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmnadinata, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). h. 220

sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>8</sup>

Dengan observasi langsung ke sekolah, peneliti mengamati langsung ke sekolah dengan mengamati lingkungan sekolah dan pembiasaan dan proses dalam situasi yang sebenarnya. Observasi langsung merupakan penelitian dilakukan untuk mengoptimalkan data terhadap pelaksanaan kegiatan literasi dalam kegiatan literasi di sekolah.

## **2. Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan**

adalah sebuah percakapan anatara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya di ajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek untuk di jawab.<sup>9</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur atau tertulis, di mana seseorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas setiap pertanyaan yang disusun dengan menyesuaikan tujuan yang dicari.

metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan belajar mengejar yang telah di lakukan oleh seorang guru dan para siswa dalam menerapkan kegiatan yang berupa literasi di kelas masing-masing.

## **3. Dokumentasi**

merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dengan melalui metode dokumentasi, peneliti dapat menggali data berupa beberapa dokumen yang terkait berlangsungnya pembelajaran di kelas dan di lapangan terkait dengan: jadwal kegiatan membaca buku selama 15 menit sebelum jam KBM, siswa yang aktif

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 310

<sup>9</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2002). h. 52

dalam mengikuti kegiatan literasi, sarana dan prasarana, foto-foto, dokumenter dan lain sebagainya

## **F. Teknik Analisis Data**

Penulis melakukan teknik analisis data dengan beberapa macam data sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Yaitu Proses pemilihan dan transformasi data kasar yang ada dalam catatan ketika melakukan penelitian.

Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian perlu menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data juga merupakan hasil dari berbagai informasi yang memiliki

### **2. Sajian data**

Proses penyajian data-data hasil penelitian yang telah melalui proses reduksi. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar-kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Menampilkan data-data akan memudahkan peneliti untuk memahami dan mendalami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal yang dipahami tersebut.

### 3. Verifikasi penarikan kesimpulan

Dengan analisis ini peneliti menggunakan beberapa sumber melalui pengumpulan data, Kemudian dari beberapa sumber tersebut, data diolah dan diorganisir untuk dibandingkan antara satu dengan sumber yang lain untuk memperoleh data yang sama. Penelitian ini yang menjadi subjek sekaligus sumber informasi adalah :

- a. Kepala madrasah dan staf-stafnya.
- b. Ustadz-ustadz Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung
- c. Santri Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyadl Ringinagung

Berdasarkan paparan di atas teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan reduksi data yaitu memilih dan memfokuskan yang pokok dan penting, *display data*/penyajian data uraian singkat yang bersifat naratif, yang terakhir adalah simpulan dan verifikasi.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data, peneliti harus memastikan apakah penemuan peneliti sudah akurat atau belum. Validitas (keabsahan) data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian, karena sebelum data di analisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Demi terjaminnya keakuratan data, peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan tiga cara :

- a. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan, maka hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin akrab, terbuka, saling percaya dan tidak ada sesuatu yang disembunyikan.

- b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan dengan serius dan cermat agar adanya kesinambungan antara data dan peristiwa yang terjadi.

c. Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspor hasil temuan sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat yang faham tentang penelitian yang sedang dilakukan.

## H. Tahap Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan empat tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kajian pustaka, menentukan fokus penelitian, mengamati lokasi penelitian, dan menyusun konteks penelitian.
2. Tahap terjun lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan penelitian serta pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, dan perbaikan hasil penelitian.